

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi industri terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten. Pariwisata modern saat ini juga dipercepat oleh proses globalisasi dunia sehingga menyebabkan terjadinya interkoneksi antar bidang, antar bangsa, dan antar individu yang hidup di dunia ini. Peran teknologi informasi juga mempercepat dinamika globalisasi dunia, termasuk juga di dalamnya perkembangan dunia hiburan, rekreasi, dan pariwisata. Industri pariwisata di dunia sedang mengalami perkembangan, tidak terkecuali Indonesia yang memiliki potensi wisata yang beragam, mulai dari wisata sejarah, budaya, alam, hingga wisata minat khusus seperti kunjungan ke Sentra Industri, agro wisata dan desa wisata (*Damiasih dan Kusdarwati, 2016:41*).
<http://ejournal.stipram.net/> Volume 10 Nomor 2 Mei 2016.

Pariwisata sebagai salah satu sektor dalam pembangunan Indonesia, merupakan sektor yang sangat dinamis didalam menangkap berbagai kecenderungan perkembangan global (*Aditha Agung Prakoso, 2015:61*).
<http://ejournal.stipram.net/> Volume 9 Nomor 2 Mei 2015. Saat ini, sektor Pariwisata Indonesia berkontribusi untuk kira-kira 4% dari total perekonomian. Pada tahun 2019, Pemerintah Indonesia ingin meningkatkan angka ini dua kali lipat menjadi 8% dari PDB, sebuah target yang ambisius yang mengimplikasikan bahwa dalam waktu 4 tahun mendatang, jumlah pengunjung perlu ditingkatkan dua kali lipat menjadi kira-kira 20 juta. Dalam rangka mencapai target ini, Pemerintah akan berfokus pada memperbaiki infrastruktur Indonesia (termasuk infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi), akses, kesehatan & kebersihan dan juga meningkatkan kampanye promosi online (marketing) di luar negeri. Pemerintah juga merevisi kebijakan akses visa gratis di 2015 yaitu kebijakan visa gratis bagi 45 negara untuk menarik lebih banyak turis asing. Melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Indonesia juga mempromosikan

diri sebagai tujuan wisata untuk turis-turis asing dengan kampanye "Wonderful Indonesia".

Pariwisata merupakan faktor penting yang mendorong tumbuhnya perekonomian terutama ekonomi daerah Indonesia. Pariwisata juga bagian dari budaya suatu masyarakat, yaitu berkaitan dengan cara penggunaan waktu senggang yang di milikinya. Oleh karena itu, Pariwisata bukan lagi hanya menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, daerah maupun negara. Hal ini perlu diartikan bahwa fokus kebijakan pariwisata adalah masyarakat bukan wisatawan. Pariwisata bukan hanya devisa dari pengeluaran wisatawan mancanegara, tetapi adalah penggerak ekonomi lokal dan ekonomi masyarakat. Salah satu cara mengembangkan pariwisata Indonesia ialah dengan menciptakan dan mengelola sumber daya alam berupa obyek-obyek wisata didalamnya agar terus berkembang dan berkelanjutan tanpa merusak keberlangsungan ekosistem didalamnya.

Kebun Raya Cibodas (KRC) atau *Cibodas Botanical Garden* adalah taman konservasi kebun botani yang terletak di Cianjur, Jawa Barat yang dikhususkan sebagai tempat koleksi ex situ (di luar habitat) bagi tumbuh-tumbuhan tropis basah dataran tinggi. Beberapa koleksinya adalah berbagai jenis pohon besar yang dilindungi seperti tusam dan tumbuhan runjung, tumbuhan paku pegunungan, hutan kaliandra, hutan alam dan terdapat pula air terjun. Memiliki luas 80 hektar dengan topografi lapangan yang bergelombang dan berbukit-bukit menjadikan Kebun Raya Cibodas salah satu tujuan wisata utama di kawasan Cibodas. Keindahan Kebun Raya Cibodas sudah terkenal sejak lama dan menjadi tujuan wisata domestik maupun mancanegara.

Kawasan Obyek Wisata Kebun Raya Cibodas juga disediakan berbagai macam fasilitas untuk menunjang kegiatan wisata para wisatawan yaitu berupa lahan parkir yang luas, fasilitas toilet dan tempat ibadah, pendopo, teater alam terbuka, camping ground, kids play ground, outbound area, sarana akomodasi (penginapan, restoran, cafe, dan warung makan), toko oleh-oleh, bus wisata, pusat informasi, akses jalan yang mudah dan obyek daya tarik wisata alam berupa taman piknik, taman lumut, taman sakura, taman liliana, air mancur, air terjun dan masih banyak lagi.

Namun, keindahan dan keunikan Obyek Wisata Kebun raya Cibodas masih memerlukan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak serta masyarakat sekitar khususnya dalam pengelolaan Obyek Wisata Kebun Raya Cibodas. Dukungan dari berbagai pihak diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan Objek Wisata tersebut untuk menarik wisatawan agar jumlah kunjungan wisatawan meningkat, sehingga mengangkat perekonomian warga sekitar. Pengelolaan tersebut dapat dilakukan dengan menambah berbagai atraksi wisata, mengembangkan infrastruktur dan mengadakan pameran wisata.

Adapun menurut *(Zahrotun Satriawati, 2016:28)* <http://ejournal.stipram.net/> Volume 10 Nomor 2 Mei 2016 agar obyek wisata menjadi tempat tujuan wisata alam yaitu dengan cara meningkatkan pelayanan terhadap wisatawan, seperti menambah fasilitas pendukung di Obyek Wisata, memberi penyuluhan bagi masyarakat sekitar tentang bagaimana cara melayani wisatawan, dan dalam pengelolaannya ada hal yang perlu diperhatikan khususnya dari strategi pemasaran yaitu meningkatkan promosi di berbagai media, baik media cetak ataupun media sosial serta brosur/ leaflet yang menyajikan informasi potensi wisata yang bermaksud untuk mempromosikan Obyek Wisata.

Semua hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kunjungan wisata ke Kebun Raya Cibodas mengingat bahwa kunjungan wisatawan ke Obyek Wisata terus mengalami penurunan terutama pada tahun 2018 ini mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun sebelumnya yang disebabkan bencana alam (Longsor, banjir, dan jalan amblas) yang terjadi di jalur Puncak menyebabkan terhambatnya akses menuju kawasan Obyek Wisata yang berdampak pada kunjungan wisata. Disini diperlukan kerjasama antara pengelola dengan pemerintah bila mana ingin meningkatkan kunjungan wisatawan maka diharapkan pemerintah segera mempercepat perbaikan jalan dan mengatasi kemacetan agar wisatawan dapat dengan nyaman berkunjung ke Obyek Wisata Kebun Raya Cibodas,

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Masyarakat dalam mengelola pariwisata di Kebun Raya Cibodas?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan obyek wisata Kebun Raya Cibodas?
3. Bagaimana upaya strategi dalam mengelola Kebun Raya Cibodas sebagai daya tarik wisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan Penulis dan agar artikel ilmiah ini linear dengan jurnal ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan. Batasan masalah diterapkan dengan tujuan agar penelitian ini dapat terfokus dan terarah serta terhindar dari hasil penelitian yang dianggap tidak relevan. Batasan masalah penelitian ini yaitu tentang Pengelolaan Obyek Wisata Kebun Raya Cibodas yang terletak di Cipanas, Cianjur, Jawa Barat.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui potensi wisata alam yang ada di Obyek Wisata Kebun Raya Cibodas untuk menarik minat para wisatawan dan meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Untuk mengetahui keterlibatan masyarakat, swasta, maupun pemerintah dalam pengelolaan pariwisata di Obyek Wisata Kebun Raya Cibodas.
3. Untuk mengetahui strategi yang dapat dikembangkan dalam pengelolaan Kebun Raya Cibodas untuk menarik minat wisatawan dan meningkatkan kunjungan wisatawan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata program Studi Strata Satu (S-1) jurusan Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
 - b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman dari informasi yang diperoleh selama proses penelitian.
2. Manfaat Bagi Pengelola
 - a. Mendapatkan solusi berupa upaya strategi pengelolaan yang dapat dikembangkan untuk menarik wisatawan.
 - b. Meningkatnya kunjungan wisatawan dari upaya strategi pengelolaan yang dikembangkan serta menjadi obyek wisata berkelanjutan.
3. Manfaat Bagi Masyarakat
 - a. Berkembangnya perekonomian masyarakat lokal di sekitar Obyek Wisata.
 - b. Memberdayakan masyarakat lokal sekitar Obyek Wisata.
 - c. Meningkatkan sumber daya alam, sosial, dan budaya.
4. Manfaat Bagi Pemerintah
 - a. Memberikan ide bagi pemerintah untuk lebih mengembangkan potensi pariwisata melalui sumber daya alam sebagai daya tarik wisata.
 - b. Diharapkan pemerintah daerah untuk lebih memberikan dukungan serta bantuan bagi masyarakat daerah untuk mengembangkan pariwisata.
 - c. Meningkatnya perkembangan sektor pariwisata Indonesia karena pengembangan obyek-obyek wisata yang dikelola dengan baik.
 - d. Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Indonesia.
5. Manfaat Bagi STIPRAM
 - a. Mampu membentuk mahasiswa yang cerdas dan berkompeten dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia.
 - b. Dapat menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata yang dapat menjadi acuan atau referensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.